



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Carita ti Carita

Cerita dari Carita



Penulis : Erawati Heru Wardhani
Ilustrator: Elchidna

B2

BACAAN UNTUK
PEMBACA AWAL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
2023

Carita ti Carita

Cerita dari Carita

Penulis : Erawati Heru Wardhani

Ilustrator: Elchidna



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-undang.

Penafian: Buku cerita dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2023 sebagai produk kegiatan Pelaksanaan Penerjemahan di bawah koordinasi Kantor Bahasa Provinsi Banten, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan melalui alamat surel penerjemahan.kbb@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Carita ti Carita (Cerita dari Carita)

Bahasa Sunda-Bahasa Indonesia

Penulis	: Erawati Heru Wardhani
Penyelia	: Asep Juanda
Penelaah	: Emma Sitohang Nababan, Donna Widjajanto, dan Ubaidillah Muchtar
Peninjau Bahan	: Nur Seha, Nanda Ghaida, dan Flora Sinamo
Penyunting B. Indonesia	: Annisa Maghfirani Ramadhan, Anitawati Bachtiar, dan Nurul Lia Rosito Iswan
Penyunting B. Daerah	: Evie Shofiyah Usman, Wahyu Arya, dan Muhammad Yoce
Penyelaras Akhir	: Tasaro GK dan Arip Senjaya
Ilustrator dan Penata Letak	: Ahmad Marwan (Elchidna)

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Banten

Kompleks Untirta, Jalan Raya Jakarta Km. 4, Pakupatan, Panancangan,
Cipocok Jaya, Serang, Banten 42124

https://kantorbahasabanten.kemdikbud.go.id/?page_id=3779

Terbitan pertama, 2023

E-ISBN: 978-623-194-726-0 (PDF)

ISBN : 978-623-194-725-3 (Cetak)

Isi buku ini menggunakan Andika Regular Italic dan Andika Regular 18 pt.

iv, 22 hlm: 21 x 29.7 cm.



Pesan Bapak Kepala

Halo, Sahabat Bahasa dan Sastra!

Tim KKLP Penerjemahan menghadirkan buku-buku hebat untuk para sahabat bahasa dan sastra di Provinsi Banten. Buku-buku ini merupakan produk diplomasi kebahasaan untuk program Penginternasionalan Bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca cerita-cerita menarik tentang kebudayaan Banten di dalamnya. Buku-buku ini mengajak kalian untuk berani mencoba hal baru, belajar warisan budaya tradisional, dan berinteraksi dengan alam. Ilustrasi yang menarik karya para ilustrator juga akan membantu kalian masuk ke dunia cerita yang menakjubkan. Tak lupa penggunaan bahasa daerah, supaya kalian mau belajar dan tetap mencintai bahasa daerah kalian. Semoga buku-buku ini membuat kalian menjadi semakin gemar membaca dan semangat dalam melestarikan kebudayaan daerah.

Selamat membaca!

Bapak Kepala
(Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten)

Asep Juanda, S.Ag., M.Hum.

DAFTAR ISI

Pesan Bapak Kepala

iii

Daftar Isi

iv

Carita ti Carita (Cerita dari Carita)

1

Profil Penulis dan Ilustrator

16

Pesan untuk Pembaca

17



*Ngaran urang Lalang.
Urang anak pamayang ti
Pandéglang.*

Namaku Langlang.
Aku anak nelayan di
pesisir Pandeglang.





Tiap isuk, urang jeung babaturan sok lulumpatan ka sisi laut. Mapag bapa nu balik ti laut, mawa lauk. Laju urang mantuan bapa ngadorong parahu. Sésa ngajual, laukna dipasak ku Ema. Lauk pasakan Ema, lauk nu paling ngeunah ceuk kami mah.

Setiap pagi, aku berlari ke pantai bersama teman-teman. Sambut Ayah yang pulang membawa ikan. Bantu dorong perahu ke tepian. Ikan dijual atau dimasak Ibu. Lauk buatan Ibu, lauk terenak bagi keluargaku.



Tapi ayeuna istimewa jasa. Suasana desa lain ti biasana. Bapa teu indit ka laut. Aya tamu nu bade disambut. Tamu istimewa nyaéta Bulan Muharam. Loba kahadéan tina bulan éta. Urang arék ngalaksanakeun upacara ruwat laut.

Hari ini sangat istimewa, para ayah libur melaut. Suasana desa terasa berbeda, ada tamu hendak kami sambut. Tamu istimewa itu Bulan Muharam. Banyak kebaikan pada siang dan malam. Orang-orang memakai pakaian patut. Waktunya lakukan tradisi ruwat laut.

Warga désa ngumpul di darmaga. Parahu ngajajar dihias rupa-rupa. Hasil laut loba, nalayan ngucap syukur. Keur ruwat laut urang ménta kasalametan.

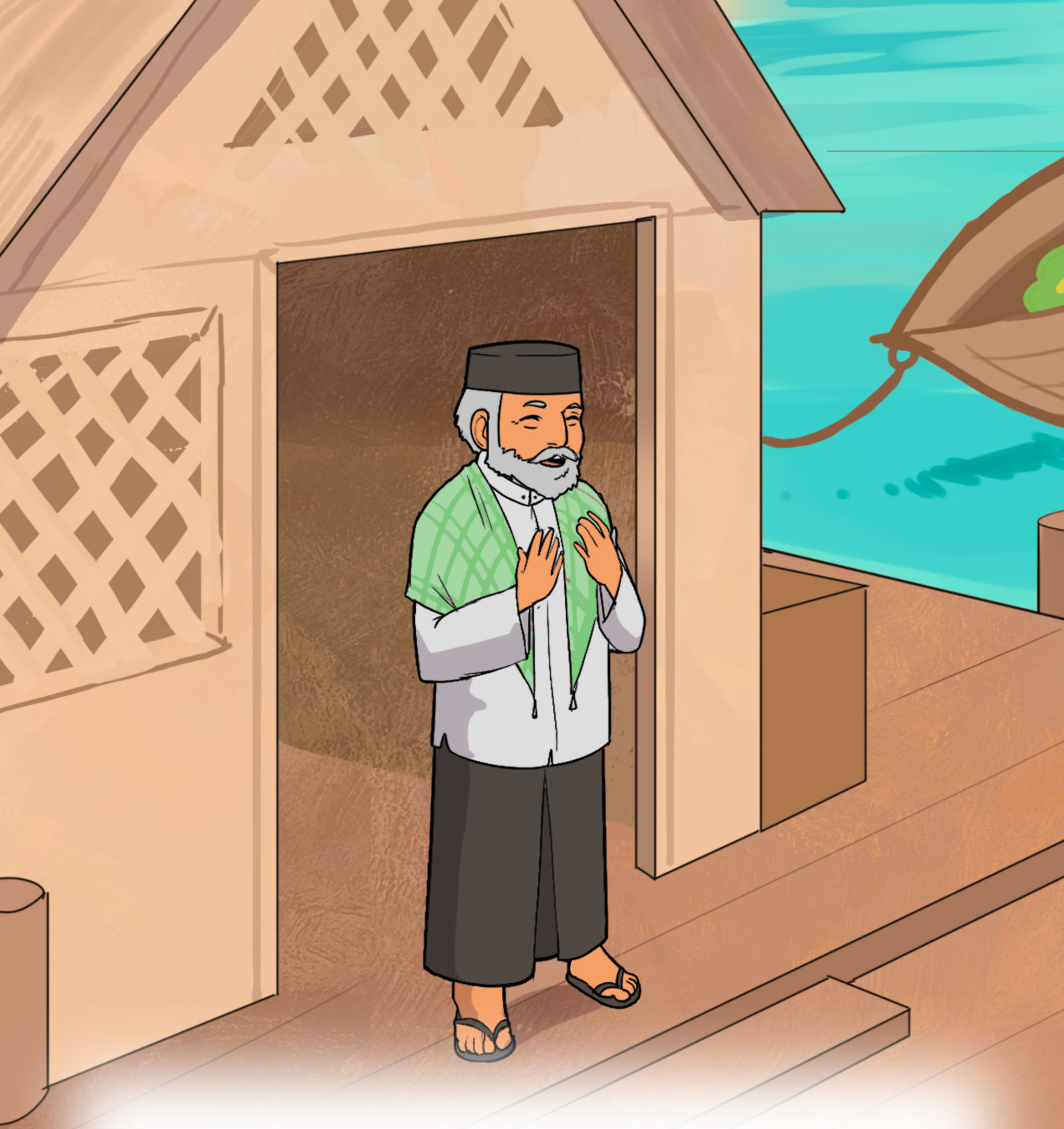
Orang-orang berkumpul di dermaga. Perahu berjajar dihias rupa-rupa. Hasil laut melimpah, nelayan bersyukur. Ruwat laut digelar supaya mujur.





Aya hiji parahu husus anu eusina sasajén. Hulu kébo, tumpeng, buah, jeung kadaharan lainna. Parahu éta didorong ka tengah laut. Tanda syukur jeung kasalametan ka Gusti Allah.

Satu perahu berisi sesaji. Kepala kerbau, tumpeng, dan buah-buahan tersaji. Sesaji itu dibiarkan hanyut. Terbawa ombak ke tengah laut. Ungkapan syukur kepada Tuhan. Untuk anugerah makanan dan keselamatan.



Ruwat laut dimimitian ku doa babarengan. Dipimpin ku kokolot lembur.

Ruwat laut dimulai dengan doa bersama. Dipimpin oleh sesepuh desa.

Parahu sasajén geus ngalaut. Arak-arakan parahu ngilu parahu sasajén. Sasajén laju diparebutkeun ku warga. Maranéhna percaya sasajén mawa berkah.

Perahu sesaji bergerak ke laut lepas. Perahu-perahu lain mengiring dengan gegas. Orang-orang berebut sesaji sampai terengah-engah. Percaya akan mendapat berkah.



Ceuk bapa, loba kahadéan tina acara ruwat laut éta. Bentuk syukur ka Allah ogé maksud liliuran. Ruwat laut ogé ngajarkeun urang dina kacintaan ka laut. Cinta laut hartina ngajaga laut.

Kata Ayah, ruwat laut punya nilai kebaikan. Wujud rasa syukur dan merawat kebersamaan. Ruwat laut beri contoh tentang cinta. Cinta kepada laut berarti menjaganya.



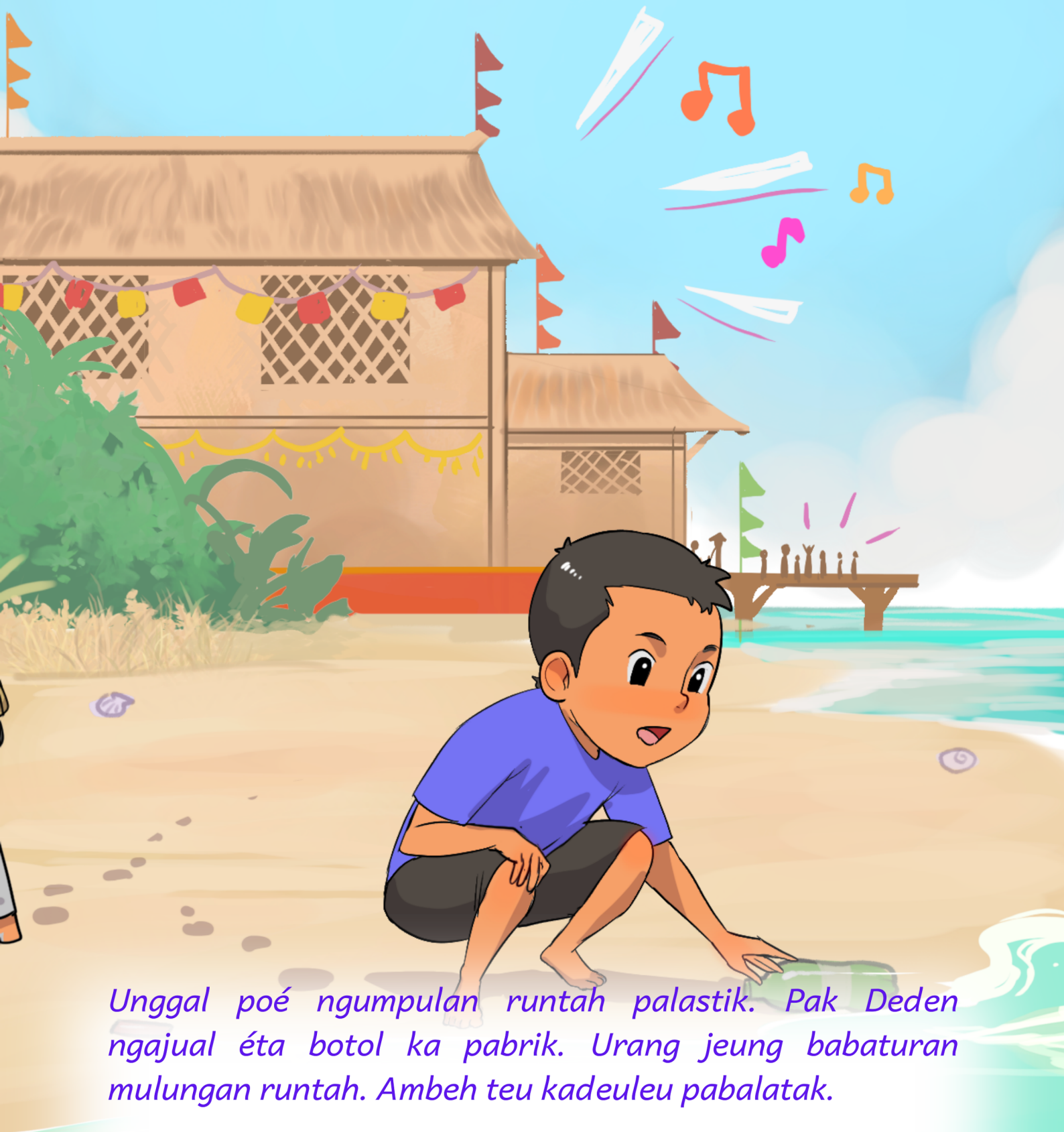
Urang jeung babaturan teu ngilu arak-arakan parahu. Aya nu dipikareset salain ti nu éta. Pasar rakyat jeung pagelaran musik. Pasti loba aksi nu asyik.

Aku dan teman-teman tidak ikut pawai perahu. Ada yang menarik selain itu. Di kampung, ada pentas musik. Pasti banyak aksi yang asyik.

Hanjakal, loba jalema anu miceun runtah. Botol palastik jeung bungkus kadaharan. Urang inget ka Pak Deden. Pak Deden padamelanna ngolah sampah.

Sayang, orang buang sampah sembarangan. Botol plastik dan bungkus makanan. Aku jadi ingat tetangga dekat rumah. Pak Deden yang kerja mengolah sampah.





Unggal poé ngumpulan runtah palastik. Pak Deden ngajual éta botol ka pabrik. Urang jeung babaturan mulungan runtah. Ambéh teu kadeuleu pabalatak.

Setiap hari kumpulkan botol plastik. Pak Deden jual ke pabrik. Aku dan teman-teman pungut sampah dari jalanan. Supaya tak tampak berantakan.



Rupa-rupa runtah nggeus kakumpul. Loba teuing aya sabakul. Ti tepi laut dugi ka imah Pak Deden. Oleh-oleh botol palastik sanes lauk sarden.

Macam-macam sampah sudah terkumpul. Banyaknya sampai sebakul. Dari pinggir laut ke rumah Pak Deden. Oleh-oleh botol bukan ikan sarden.



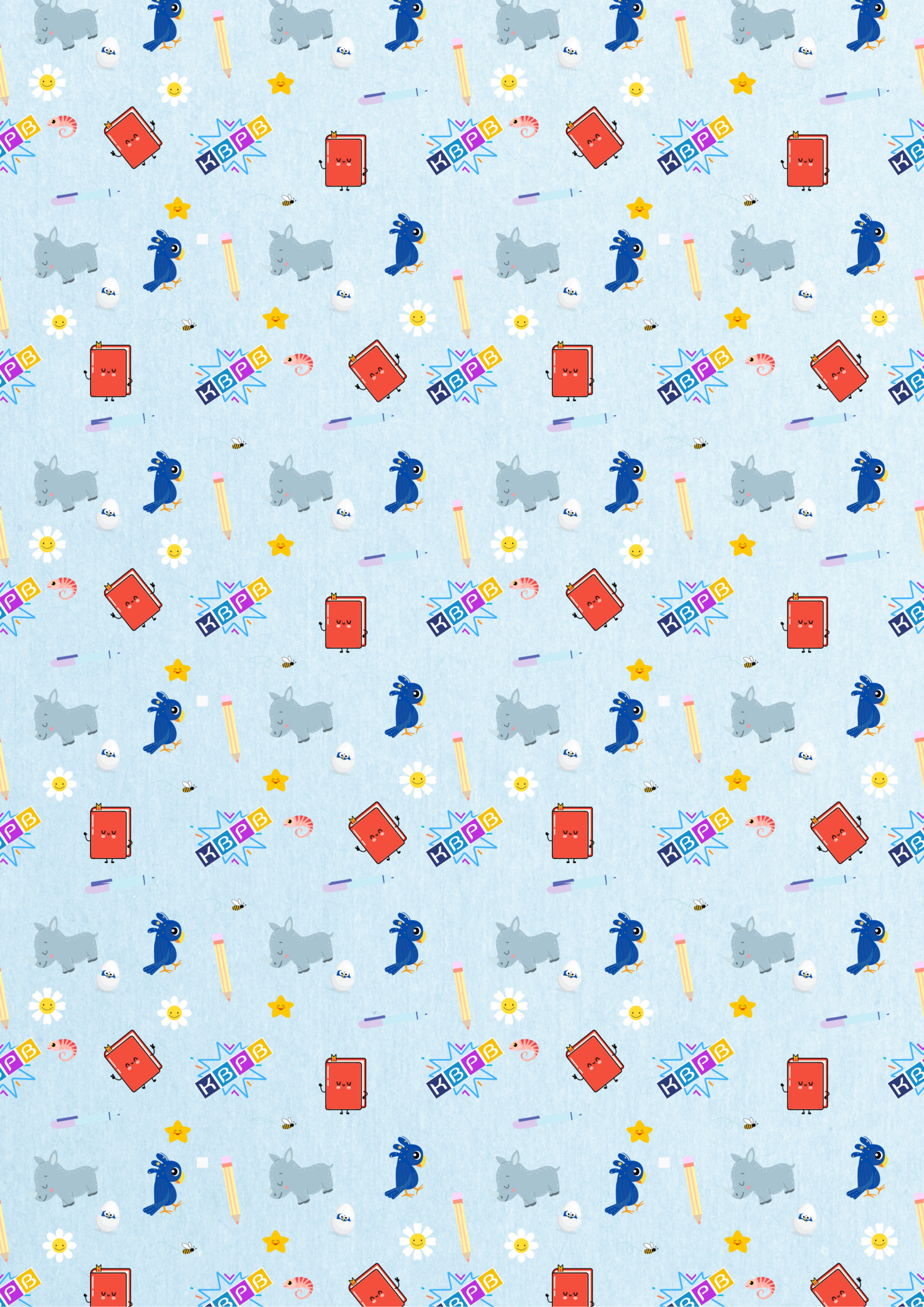
Pak Deden ngaturkeun tarima kasih. Urang nggeus bebersih laut. Runtah palastik eta teu bisa diolah. Bahaya kana lauk jeung hewan nu lain.

Pak Deden ucap terima kasih. Sebab, kami ikut bersih-bersih. Sampah plastik bisa berbahaya. Bagi ikan dan hewan laut lainnya.

Tradisi karuhun ngandung kahadéan. Alam kudu dijagaan jeung dilestarikeun. Ruwat laut aya supaya urang inget. Laut éta kudu dijaga méh aya mangpaatna.

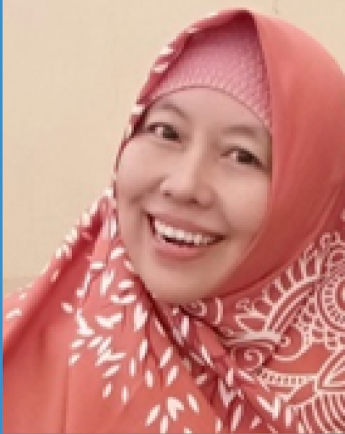
Tradisi nenek moyang punya kebaikan. Alam harus dijaga dan dilestarikan. Ruwat laut buat orang-orang ingat. Laut perlu selalu dirawat.





Profil Penulis dan Ilustrator

Penulis



Erawati Heru Wardhani - alumni Sastra Perancis UNPAD dan alumni PG-PAUD, FKIP UMT adalah penulis, penerjemah dan pendidik anak usia dini. Telah menulis beberapa buku nonfiksi remaja, buku cerita anak, cerpen dan artikel untuk media cetak. Era juga menerjemahkan komik, majalah, novel, grafik novel dan buku anak dari Bahasa Inggris dan Bahasa Perancis di Penerbit Gramedia dan Penerbit Ufuk. Kontak dengan Era bisa melalui surel: erawati.taufan@gmail.com dan Instagram [@heruwardhani](https://www.instagram.com/heruwardhani).

Ilustrator



Ahmad Marwan Hadid dengan nama pena "Elchidna"- Lahir di Rangkasbitung 30 Oktober 1996. Merupakan lulusan Desain Komunikasi Visual di Universitas Negeri Malang. Memulai dunia ilustrasi digital pada tahun 2015, diawali dengan terbitnya komik pertama berjudul "Tanahair". Pernah berkerja di sebuah studio di Jogja yang mengerjakan aset-aset game dan animasi. Sampai sekarang bekerja sebagai Freelance Illustrator, karya-karya nya ada di Instagram [@el.chidna](https://www.instagram.com/el.chidna).



Pesan untuk Pembaca

Halo, Sahabat Bahasa dan Sastra!

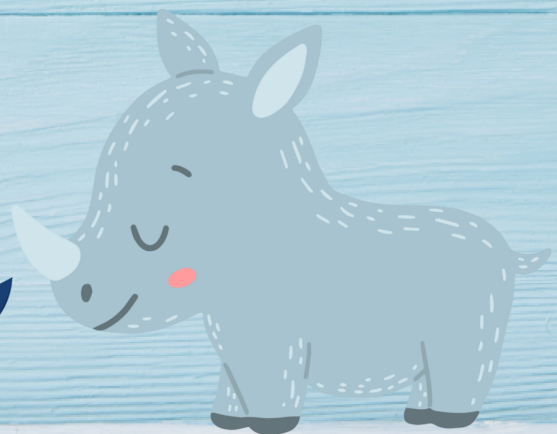
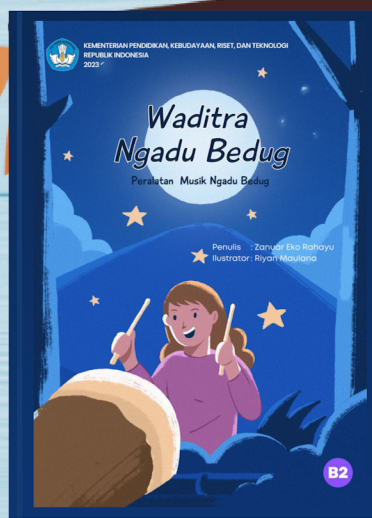
Sebanyak 42 buah buku yang ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di Provinsi Banten (Jawa, Sunda, dan Melayu Betawi) dan bahasa Indonesia merupakan buku-buku yang lolos Seleksi Penulisan Cerita Dwibahasa tahun 2023 sebagai produk Pelaksanaan Penerjemahan. Buku ini juga dapat digunakan untuk mengenalkan unsur-unsur budaya melalui ilustrasi yang menarik dan cerita bersubstansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics*) kepada pembaca awal (B-2) khususnya dan masyarakat pada umumnya. Tetap semangat membaca dan menjaga budaya, ya!

Salam Literasi!

Tim KKLP Penerjemahan

Kantor Bahasa Provinsi Banten

Ayo baca juga buku dwibahasa lainnya yang tak kalah seru!





Buku cerita dwibahasa ini dapat kalian unduh
di laman Kantor Bahasa Provinsi Banten.



PINDAI DI SINI



Buku cerita anak dwibahasa ini ada di bawah lisensi Atribusi-NonKomersial-TanpaTurunan 4.0 Internasional (CC BY-NC-ND 4.0). Anda diperbolehkan menyalin dan menyebarluaskan kembali materi ini dalam bentuk atau format apapun. Untuk ketentuan penggunaan dan atribusi lengkap: <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/deed.id>

BACAAN UNTUK
PEMBACA AWAL

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Carita ti Carita (Cerita dari Carita)

Bahasa Sunda-Bahasa Indonesia

Desa nelayan tempat Langlang tinggal mengadakan upacara ruwat laut. Sayangnya, orang-orang membuang sampah sembarangan. Sampah berserakan di mana-mana. Apa yang sebaiknya Langlang lakukan?

Buku ini adalah buku bagi pembaca awal jenjang B-2. Jenjang B-2 diperuntukkan bagi pembaca yang sudah mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana, serta memerlukan perancah untuk membaca.

